

**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan
Program Jaminan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 1
Kabupaten Bantul**

*Influence of Counseling to The Knowledge Level About Labor Assurance in The
Working Area of Puskesmas Sedayu 1 Bantul Regency*

Vidi Aditya Pamori Wibowo Putra, Rifai Hartanto, Sumardiyono
Faculty of Medicine, Sebelas Maret University

ABSTRACT

Background: *Mass Labor Assurance (known as Jampersal) is a new program, it caused lack of knowledge in the people's society from rural area. Based on data from Bantul Regency Health Department in 2011 there were 8,5 infant mortality per 1000 birth, and maternal mortality rate was 111,2 per 100.000 birth. Maternal mortality rate in Bantul Regency increased 29,1 per 100.000 birth compared with maternal mortality rate in 2010, while labor woman mortality rate was 82,1 per 100.000 birth (Bantul Regency Statistic Department, 2010). It was interesting, because on January 1st 2011 Mass Labor Assurance or Jampersal began to be implemented in every Indonesia region, meanwhile maternal mortality rate in Sedayu District of Bantul Regency increased.*

Methods: *This research was using quasi experimental with pretest and posttest control group design approaching study. Samples in this research were mothers from Puskesmas Sedayu 1 of Bantul Regency working area. Samples were taken with rule of thumbs, divided by 2 groups consist of control group and treatment group. Total samples were 100 mothers, divided into control group and treatment group. The data was collected by questioner test before and after the counseling*

Results: *The knowledge difference about Jampersal in treatment and control group is count 14.94 with significant level 0.000 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *Counseling was increasing the mother's knowledge level about Mass Labor Assurance (Jampersal) programs.*

Keywords: *counseling, knowledge, labor assurance*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beberapa masalah kesehatan yang serius, salah satu diantaranya adalah AKI dan AKB masih tinggi, permasalahan tersebut diprioritaskan sebagai salah satu target tujuan *Millenium Development Goals*(MDG's) (BAPPENAS, 2010).

Program Jampersal merupakan implementasi UU.No.40 Tahun 2004 yang mengharuskan pemerintah menjamin kesehatan semua masyarakat termasuk rakyat tidak mampu dan miskin dalam menurunkan AKI dan AKB. Menurut Peraturan Menteri Nomor 2526/Menkes/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan (Juknis Jampersal), Jampersal adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan, meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB *pasca* persalinan dan pelayanan bayi baru lahir. Program Jampersal bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan persalinan yang dilakukan oleh dokter atau bidan (Kementrian Kesehatan, 2011).

Masih barunya Program Jampersal, mengakibatkan kebanyakan dari masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil yang masih belum mengetahui tentang Program Jampersal (Pratiwi Y.I,

2011).Sekarang ini sudah terlihat promosi kesehatan layanan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat sebagai salah satu usaha memasyarakatkan program kesehatan, yang isi pesannya berasal dari golongan atau instansi tertentu (pemerintah maupun kelompok), contohnya iklan layanan masyarakat mengenai kesehatan KB, iklan anti narkoba ataupun iklan tentang pajak dan sebagainya, namun promosi kesehatan tentang Jampersal masih jarang ditemukan (Wardani, 2010). Promosi kesehatan tentang Jampersal diperlukan agar masyarakat mempunyai wawasan dan pemanfaatan Jampersal dapat optimal (Jannati Rahmah, 2013).

Derajat kesehatan Kabupaten Bantul, menurut Dinas Kesehatan Bantul, pada tahun 2011 terdapat angka kematian bayi 8,5 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu melahirkan adalah 111.2 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan sebesar 29.1 per 100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan tahun 2010, angka kematian ibu melahirkan hanya sebesar 82.1 per 100.000 kelahiran hidup (BPS Bantul, 2010). Hal ini menarik, karena pada 1 januari 2011, program Jampersal sudah mulai dilaksanakan di seluruh

wilayah Indonesia, akan tetapi AKI di Kecamatan Sedayu terjadi peningkatan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penyuluhan kepada masyarakat perlu dilakukan agar tujuan dari Jampersal dapat terpenuhi. Berdasarkan dari permasalahan tentang kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pelayan jampersal, penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh antara penyuluhan kesehatan dengan pengetahuan masyarakat terhadap Program Jampersal, melalui penelitian dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Program Jaminan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul.

SUBJEK DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental : (*pretest posttest with control group design*) karena dalam pemberian penyuluhan tidak dilakukan randomisasi dan kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen (Arief, 2004). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul. Teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Rule of Thumbs*, dimana sampel yang digunakan adalah sebesar 50 responden untuk masing-masing kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan program Jaminan Persalinan, sedangkan variabel terikat adalah tingkat pengetahuan program Jaminan Persalinan. Definisi operasional dari penyuluhan kesehatan Program Jaminan Persalinan adalah proses belajar nonformal kepada sekelompok individu atau masyarakat yang dilakukan oleh seorang pembicara dan ditunjang oleh beberapa alat bantu penyuluhan. Definisi operasional dari tingkat pengetahuan program Jaminan Persalinan adalah jenjang atau perihal yang diketahui seseorang terhadap sesuatu. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan program Jaminan Persalinan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji bivariat dengan rancangan Uji - T tidak berpasangan.

HASIL

Berdasarkan uji kesetaraan diketahui bahwa tingkat pengetahuan awal tentang Program Jampersal kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sama. Data pengujian kesetaraan ini dilakukan dengan

menggunakan nilai tes pengetahuan tentang Program Jampersal kelompok perlakuan dan nilai pengetahuan tentang Program Jampersal kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji kesetaraan berikut ini.

Tabel 1. Nilai uji kesetaraan pada kelompok

	nilai pengetahuan kelompok kontrol	nilai pengetahuan kelompok perlakuan
Rata-rata	11.62	11.88
Variansi	1.85	1.78
Df	49	
t Stat	1.61	
P	0.113	

kontrol dan perlakuan

Pada tabel di atas diketahui thitung sebesar 1.613, sedangkan taraf signifikan >0.05 ($0.113 > 0.05$) sehingga H_0 diterima. Artinya pengetahuan awal tentang program Jampersal kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah tidak berbeda, sehingga faktor perancu berupa perbedaan tingkat pengetahuan awal dapat disingkirkan.

Data tingkat pengetahuan kelompok perlakuan setelah dilakukan penyuluhan dan data tingkat pengetahuan kelompok kontrol tanpa penyuluhan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Skor pengetahuan tentang program Jampersal kelompok perlakuan setelah penyuluhan

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		15.48
Median		15.00
Mode		15.00
Std. Deviation		1.832
Minimum		12.00
Maximum		19.00

Tabel 3. Skor pengetahuan tentang program Jampersal kelompok kontrol tanpa penyuluhan

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		12.16
Median		12.00
Mode		13.00
Std. Deviation		1.833
Minimum		8.00
Maximum		15.00

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan uji - T, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji Kolmogorov Smirnof, berikut hasil uji Kolmogorov Smirnof dari data penelitian :

Tabel 4. Hasil uji normalitas *test* pengetahuan tentang program Jampersal pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

	nilai pengetahuan kelompok kontrol	nilai pengetahuan kelompok perlakuan
N	50	50

Kolmogorov-Smirnov Z	1.107	0.872
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.172	0.432

Berdasarkan hasil uji kolmogorov smirnof diketahui bahwa data pengetahuan kelompok perlakuan dan pengetahuan kelompok kontrol, dinyatakan berasal dari distribusi normal.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji - T (*t - test*). Uji - T digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang program Jampersal kelompok ibu yang diberikan penyuluhan kesehatan dengan kelompok ibu yang tidak diberikan penyuluhan tentang program Jampersal.

Dalam penelitian ini, dikatakan signifikan jika $p < \alpha$. Berdasarkan penghitungan dengan rumus, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 5. Hasil analisis data *t-test* pengetahuan tentang program Jampersal pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Variabel	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pengetahuan kelompok perlakuan -	14.94	49	0.000

Pengetahuan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji bedapengetahuan tentang program Jampersal kelompok perlakuan dengan pengetahuan program Jampersal kelompok kontrol diketahui thitung sebesar 14.947 dengan signifikansi 0.000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tentang program Jampersal kelompok perlakuan dengan pengetahuan tentang program Jampersal kelompok kontrol, sebagai akibat adanya tindakan penyuluhan pengetahuan Program Jampersaldi Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji bedapengetahuan tentang Program Jampersal kelompok perlakuan dengan pengetahuan tentang Program Jampersal kelompok kontrol diketahui thitung sebesar 14.94 dengan signifikansi 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang program Jampersal kelompok perlakuan dengan pengetahuan tentang program Jampersal kelompok kontrol, sebagai akibat adanya tindakan penyuluhan pengetahuan program Jampersal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul. Temuan ini

mendukung hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muliani Pebriana (2009), dengan pendekatan *pre test and post test with control group design* yang hasilnya adalah terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang seks bebas, yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja pada kelompok perlakuan lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pengetahuan tentang program Jampersal kelompok perlakuan setelah adanya penyuluhan meningkat (*mean*=15.48), dibanding sebelum mendapat penyuluhan (*mean*=12.16). Menurut Notoatmodjo (2010). Penyuluhan memiliki arti sebagai suatu proses pembelajaran yang diartikan sebagai kegiatan memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas, dengan harapan masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih atau terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan suatu program kesehatan. Pengertian dari penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa

melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Ricketts & Goldsmith, 2005).

Pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan berasal dari masyarakat itu sendiri, misalnya usia, pendidikan formal, kondisi ekonomi, dll, dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat yang berasal dari luar masyarakat yaitu proses pembelajaran dan usaha promosi kesehatan (Mandasari, 2012).

Penyuluhan Program Jampersal sangat penting untuk diketahui masyarakat luas khususnya ibu-ibu yang masih reproduksi karena Jaminan persalinan (Jampersal) adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang pada dasarnya jampersal adalah perluasan kepesertaan dari Jaminan Kesehatan dan tidak hanya mencakup masyarakat miskin saja (Kementrian Kesehatan, 2011).

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu tentang Program Jaminan Persalinan.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga dapat menganalisis efektivitas promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang program Jaminan Persalinan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengendalikan lebih banyak variabel luar dan dengan monitoring yang lebih ketat selama penelitian dilaksanakan.

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut menilai perubahan perilaku masyarakat terhadap Program Jaminan Persalinan sebagai akibat dari promosi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Endang Sutisna Suleman, dr., M.Kes. selaku penguji utama dan Dhoni Akbar Ghozali, dr. selaku penguji pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, M. 2004. *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: CSGF (The Community

of Self Help Group Frum), pp:43-51.

Dahlan, M. S. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika, pp: 113-125.

Febrianti Wulan, Ayu. (2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya Tentang Iklan Layanan Masyarakat "Jampersal" di televisi*. Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional

Fleming, Mary Louise & Parker, Elizabeth. (2007). *Health Promotion*. Australia. Allen and Unwin

Hartono. B. (2010). *Promosi Kesehatan Di Puskesmas Dan Rumah Sakit*. Jakarta : Rineka Cipta, pp : 6-26.

Hidayat, Sarip (2012). *Kepuasan Bidan Terhadap Sistem Pembayaran Jampersal Di Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Thesis sarjana S-2

[Http://bantulkab.bps.go.id/index.php/2013-01-05-15-13-09/2013-01-05-15-13-46/statistik-daerah-bantul/book/4-bantul-dalam-angka-2011/7-statistik-daerah-bantul](http://bantulkab.bps.go.id/index.php/2013-01-05-15-13-09/2013-01-05-15-13-46/statistik-daerah-bantul/book/4-bantul-dalam-angka-2011/7-statistik-daerah-bantul). Diakses pada Maret 2013.

Jannati Rahmah, M (2013). *Private Practice midwives Motivation in Signing delivery assurance of Memorandum of Understanding in Semarang City*. Jurnal Kesehatan masyarakat Universitas Diponegoro., 2 (1) : 2-5

Kemenkes, (2003). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta.

- Kemendes RI, (2011), *Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 2562/MENKES/XII/2011 tentang petunjuk teknis jaminan persalinan Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada Press, pp: 135-138
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, (2010). *Peta jalannya percepatan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia*. Jakarta.
- Kimani, J.K. Ettarh, R., Kyobutungi, C., Mberu, B., Muindi, K., (2012). *Determinants for participant in a public health insurance program among resident of urban slums in Nairobi, Kenya: results from a cross-sectional survey*. BMC health services research. 12(1), p.66.
- Liawati. E. (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jampersal Di RSUD Kota Bandung tahun 2012*. Penelitian. <http://id.scribd.com/doc/97656793/Bab-i-amp-II-Jampersal-Diakses-Maret-2013>
- Mandasari, E. (2012) *Analisis Perbandingan Pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal Pada Bidan Praktek Swasta (BPS) Di Wilayah Puskesmas Kota Semarang dengan Petunjuk Teknis (Juknis) Jampersal Tahun 2012*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, hlmn : 1-9
- Mardikanto, Totok (2009) *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Solo : LPP dan UPT UNS, hlmn : 12-21
- Maulana, Heri DJ. (2007) *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC, hl:11-16, hl:137-140
- Murti, B. (2006) *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif*
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta, pp:50-64, pp:75-90, pp:148-150.
- _____. (2005). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta, pp: 45-49.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan & Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta, pp: 24-27.
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi edisi revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta, pp: 32-37, pp: 49-53.
- Pajung Bertom, C (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jaminan persalinan (Jampersal) di Kota Bitung*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Thesis S2.
- Pratiwi Ika, Y. (2012). *Pelayanan Kesehatan Ibu Melalui Program Jaminan Kesehatan Studi Kasus Di Kabupaten Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Thesis Sarjana S-2
- Ricketts, T.C., & Goldsmith, L. J. (2005). *Acces in Health Services Research : The Battle of The Frameworks*. Nursing Outlook. 53, 274-280.
- Ristrini, & Budiarto, W. (2005). *Utilisasi Pelayanan Maternal oleh Masyarakat Miskin di Pedesaan Dalam Rangka Kehamilan Aman*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat, XXI (01), 25-32.

- Shoima, N. F. (2012). *Persepsi Masyarakat Tentang Jampersal Di Kabupaten Jember*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Thesis sarjana S-2
- Sutisna, Endang. (2013). *Promosi Kesehatan Teori dan Implementasi di Indonesia*. UNS Press. 58-64
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. (2004)
- Wardani, Rachma (2010). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Surakarta.
- WHO (2009). *Key strategies for promotion of breastfeeding: Facts and figures*. World Health Organization Western Pacific Region. [www.wpro.who.int/intrnet/resources..../global+facts+and+figures.pdf](http://www.wpro.who.int/intrnet/resources....global+facts+and+figures.pdf) – Diakses Januari 2010.